

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep

Untuk Interpretasi Tema, atau penerapan pada konsep akan dilakukannya 3 Aspek Pendekatan yang akan dihubungkan dengan Wawasan Islamic yang tentunya dikutip dari beberapa sumber seperti, Hadist, Al Quran dan yang lainnya. Berikut Diantaranya:

- **Pendekatan Perilaku**

Pendekatan Perilaku Ini diambil pula dari dua aspek yaitu:

- Perilaku terhadap Manusia



Gambar 5.1: Komunikasi
Sumber: Pribadi

Manusia merupakan sekelompok makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain. Manusia juga biasanya hidup dalam sebuah peradaban dan membutuhkan interaksi satu sama lain dengan manusia lainnya, hal tersebut dikarenakan manusia diciptakan untuk saling mengenal dan bergantung. Seperti dalam surat Al-Hujuraat ayat 13 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

Artinya:

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahi lagi Maha Mengenal.

- Perilaku terhadap Lingkungan



Gambar 5.2: Area hijau / lingkungan
Sumber: Pribadi

Semua hal yang bernyawa ciptaan Tuhan adalah sesuatu hal yang sangat penting, sama halnya seperti Alam yang diciptakan Oleh Allah SWT merupakan suatu karya yang harus dijaga keberadaannya. Karna hal tersebut merupakan suatu kewajiban bagi kita umat manusia. Seperti yang disebutkan dalam surat Al-A'raf ayat 56 yaitu:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya, yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu.

Dari hasil kesimpulan, mengenai pendekatan Aspek perilaku dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Perilaku Terhadap Manusia

Tuhan menciptakan manusia berbeda jenis dan berbangsa bangsa serta bersuku suku agar manusia dapat saling mengenal satu sama lain. Hal tersebut dapat di realisasikan dengan menciptakannya area komunal atau berkumpul yang dapat difungsikan sebagai ruang interaksi terbuka. Ruang berkumpulnya pula harus dapat diakses dengan nyaman dan mudah oleh seluruh masyarakat terutama seperti lansia dan disabilitas seperti Putra [2019] yang melakukan penelitian terhadap kelayakan taman bagi penyandang difabel. Namun Tidak mengabaikan fasilitas untuk anak-anak muda, yang harus memfokuskan pada pengguna dengan lebih spesifik yaitu generasi Z (Susanti, 2018)

- Perilaku terhadap Lingkungan

Tuhan membenci kerusakan yang terjadi di muka bumi seperti alam, oleh karena itu peraturan GBCI (Green Building Council Indonesia) tentunya harus diterapkan untuk meminimalisir kerusakan lahan dan juga alam.

• **Pendekatan Fungsi**

- Aspek Spiritual



Aspek Spiritual ini merupakan sarana pendekatan diri dengan tuhan atau untuk menampung kegiatan dari agama islam seperti peribadahan, penyiaran agama, Khotbah dan yang lainnya.

- Aspek Sosial



Aspek Sosial dan budaya, Rasulullah pada zaman tersebut membuat tempat Pendidikan atau Pengajaran Khusus yang mengajarkan baca tulis, Sastra, Syiar Arab, pembelajaran berhitung dan juga membaca Al Quran. Fasilitas tersebut beliau seidakan untuk anak anak dan juga masyarakat yang baru belajar agama islam

- Aspek Ekonomi



Untuk aspek perekonomian Beliau juga menjalin Kerjasama antar pedagang, yang dilakukan oleh pedagang dari kota yang berhubungan dengan luar kota. Kerjasama dagang ini juga tidak hanya dilakukan antar agama Islam saja namun dilakukan dengan agama lain juga Seperti yahudi dan yang lainnya.

- Aspek Hunian



Untuk Hunian merupakan salah satu aspek yang paling utama yang didirikan oleh rasulullah di Madinah, hal tersebut dikarenakan hunian merupakan suatu penanda dari sebuah Kota atau Kawasan yang nantinya akan dibuat

Penerapan aspek aspek di atas dirasa sangat cocok untuk perancangan Islamic Center ini. Dari beberapa aspek di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi

- Aspek Spiritual : Masjid
- Aspek Sosial : Perpustakaan, Gallery dan gedung pendidikan
- Aspek Ekonomi : Bangunan Retail & gedung serbaguna
- Aspek Hunian : Penginapan Pelajar pria dan Wanita

Selain itu berdasarkan pada karakteristik dan perilaku aktivitas sehari-hari warganya. Berdasarkan hal itu, muncul berbagai fasilitas untuk memenuhi berbagai aktifitas (Dewiyanti,2020). Hal tersebut dapat diimplementasikan dalam pembuatan Plaza yang nantinya akan digunakan untuk menampung berbagai macam aktivitas yang akan dilakukan oleh masyarakat sekitar

- **Pendekatan Tampilan / Façade**

Dalam konsep perancangan Islamic Center yang akan dilakukan ini, akan dilakukannya penekanan dalam unsur tampilan tampilan Islamic seperti, Unsur dekoratif 2 dimensi seperti kaligrafi ataupun 3 dimensi seperti ukiran ukiran beserta lengkungan yang mencirikhasakan Islamic. Hal tersebut dikarenakan lingkungan ini akan dikonsepskan terbuka untuk seluruh masyarakat dan juga seluruh golongan agama. Ditekannya unsur unsur Islamic bertujuan agar masyarakat diluar agama Islam menjadi tidak segan untuk datang berkunjung. Oleh karena itu Tampilan Islamic center ini akan menggunakan konsep sederhana yang tidak berlebihan. Karena Allah suka kesederhanaan dan Tidak suka sesuatu yang bermewah mewah seperti dalam surat al-araf ayat 31 di bawah:

يٰۤاِبْنٰٓىٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya:

Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

5.2 Penerapan Konsep

Penerapan konsep ke dalam rancangan ini dilakukan ke dalam 2 bagian yaitu tapak dan juga bangunan.

5.2.1 Rencana Tapak

Perancangan Tapak harus dilakukan sebaik mungkin
Pembagian Zona



Gambar 5.3: Lokasi lahan
Sumber: Pribadi

Untuk Zona 1 merupakan area yang dikhususkan untuk public terbuka yang di dalamnya terdapat aktivitas beserta fasilitas fasilitas sebagai berikut:

- Berkumpul, duduk duduk (Plaza)
- Makan, belanja (Retail Building area)
- Pengadaan acara yang mengundang keramaian (Gedung serbaguna)

Untuk Zona 2 merupakan Fungsi yang menunjang kegiatan yang membutuhkan ketenangan, Oleh karena itu Zona 2 ini memiliki posisi yang menjorok ke area belakang site sehingga jauh dari keramaian jalan raya, seperti:

- Ibadah (Masjid)
- Belajar (Gedung Pendidikan & Perpustakaan)
- Mengenal Sejarah (Museum)
- Bekerja (Area pengelola)
- Tidur (menginap)

- Penataan Massa



Gambar 5.4: Siteplan
Sumber: Pribadi

Kemudian Massa ditata sesuai dengan Zona yang telah dibuat di awal dengan pembagian Zona seperti:

Zona 1 : Plaza, Gedung Serbaguna, Bangunan Retail, Museum & Perpustakaan

Zona 2 : Masjid, Penginapan Pria dan Wanita beserta gedung pendidikan.

Kemudian Massa ditata sesuai dengan Orientasi dan juga garis Imajiner yang telah dibuat.

- Entrance



Gambar 5.5: Siteplan
Sumber: Pribadi

Untuk entrance pada Islamic center ini terdapat dua entrance atau pintu masuk pada masing masing zona. Yaitu akses masuk menuju zona Islamic center dan akses masuk menuju Zona Area ibadah dan Pendidikan.

● = Area Ibadah & Pendidikan

● = Area Islamic center

- Parkir



Gambar 5.6: Siteplan
Sumber: Pribadi

Terdapat 3 jenis parkir pada Islamic center ini, tentunya parkir disesuaikan dengan kebutuhan dari para pengunjung diantaranya:

- Parkir Umum, Terletak di area depan Islamic center agar mudah untuk diakses menuju fasilitas Umum seperti Plaza, perpustakaan, Retail, museum dan sebagainya
- Parkir Masjid, berada samping kiri site berdekatan dengan masjid, agar orang yang akan ibadah shalat mudah untuk mengaksesnya
- Parkir Pelajar & pengelola, berada di area belakang site, berdekatan dengan gedung Pendidikan dan juga area menginap.

- Sirkulasi



Gambar 5.7: Siteplan
Sumber: Pribadi

Pada siteplan ini terbagi menjadi 2 jenis sirkulasi, yakni sirkulasi untuk pejalan kaki dan juga sirkulasi Kendaraan. hal tersebut dibedakan agar tidak mengganggu masing masing dari pengguna sirkulasinya.

- = Sirkulasi kendaraan
- = Sirkulasi pejalan Kaki

5.2.2 Rencana Bangunan

Mengacu pada surat al-araf ayat 31 di atas yang menyatakan allah tidak suka yang bermewah mewah dan juga lebih suka kesederhanaan. Oleh karena itu konsep tampilan bangunan yang akan saya gunakan yakni konsep Industrial. Industrial merupakan konsep yang menerapkan estetika dan juga kepraktisan dalam tampilannya. biasanya memiliki gaya yang sederhana, dengan tampilan material bangunan yang apa adanya. Tampilan ini juga sangat cocok dengan era zaman sekarang yang terkesan lebih modern dan terbuka untuk semua masyarakat dan kelompok agama seperti yang dikutip dari Jurnal milik Abioso (2019) bahwa seorang arsitek dalam perancangan harus berdasarkan tujuan, oleh karena itu dengan digunakannya konsep Industrial ini akan membuat masyarakat diluar kelompok agama islam menjadi tidak segan. Islamic center ini merupakan suatu Kawasan yang di dalamnya terdapat banyak fungsi yang menunjang kebutuhan keislaman. Namun karena banyaknya bangunan di dalam Kawasan tersebut, menjadi sangat sulit agar bangunan lebih Unity atau terlihat satu kesatuan. Oleh karena itu terdapat beberapa metode yang akan diterapkan pada setiap bangunan, yang bertujuan agar bangunan lebih Unity atau memiliki keseragaman. Diantaranya:

a. Konsep Industrial

Konsep industrial merupakan suatu gaya rancangan yang memiliki gaya tampilan bangunan mengekspos tampilan material yang digunakan pada bangunannya. Terpilihnya konsep industrial dikarenakan konsep ini memiliki tampilan yang sederhana namun tetap Modern. Alasan lain terpilihnya Konsep ini dikarenakan Allah SWT tidak menyukai segala hal yang berlebihan dan lebih menyukai kesederhanaan. Konsep Industrial juga dipilih agar Masyarakat di luar agama Islam Menjadi tidak segan untuk berkunjung.

b. Bentuk

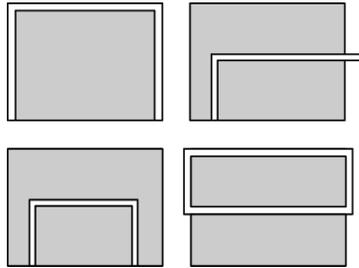
- Atap



Gambar 5.8: Atap miring
Sumber: Pribadi

Atap Miring ini merupakan atap yang hanya memiliki satu bidang atau sisi. Selain praktis dalam pembuatannya, atap ini juga memiliki nilai estetika yang tinggi.

- **Elemen Garis**



Gambar 5.9: Elemen garis
Sumber: Pribadi

Unsur garis ini merupakan unsur penegas yang nantinya akan digunakan untuk mempertegas bentuk bangunan atau area area lainnya seperti pintu jendela dan sebagainya.

c. Material

- **Curtain Wall**



Gambar 5.1.1: Curtain wall
Sumber: Pribadi

Curtain Wall Merupakan dinding nonstructural yang dibagian luarnya dipasang kaca yang nantinya ditopang Oleh Mullion atau rangka penyambung. Penggunaan Curtain wall ini digunakan agar banyak cahaya alami yang masuk ke dalam bangunan.

- **Kayu**



Gambar 5.1.2: Plywood
Sumber: Pribadi

Material kayu ini akan digunakan pada bagian Secondary skin masjid. Hal tersebut bertujuan agar masjid terkesan lebih alami.

- **Bata Merah**



Gambar 5.1.3: Bata merah
Sumber: Pribadi

Material bata merah akan digunakan sebagai Kombinasi material yang akan diterapkan pada dinding. Penggunaan bata merah selain dari konsep Industrial juga diambil dari referensi material utama Kabah.

- **Dinding Beton
(Concrete)**



Gambar 5.1.4: Beton
Sumber: Pribadi

Selain bata merah, material Dinding beton juga akan digunakan untuk mengisi variasi dari dinding. Untuk memperkuat unsur Industrial pada bangunan.